

**STUDI NILAI PENTING KAWASAN BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI
DI AREAL KOPERASI RIMBA TIGA LESTARI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT DAN LAMANDAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

*(Important Value Of The Area For Biodiversity In The Area Of The Rimba Tiga Lestari
Cooperative, Kotawaringin Barat And Lamandau Regency, Central Kalimantan Province)*

Oleh/by :

Harnios Arief

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata,

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University

E-mail: harnios@apps.ipb.ac.id

2022

Abstract

Koperasi Rimba Tiga Lestari (458.28 hectares) is a business unit engaged in forestry, especially Community Plantation Forests. This business unit is expected to make a positive contribution to the community's economy as well as a vehicle for biological protection and preservation. The biological observation method was carried out at observation points within each type of land cover that were placed purposively. The results of the research in the areas of community farmer groups scattered in small areas show that they still have an important role in biodiversity. This area contains 52 species of plants with two species of Critically Endangered (CR) status and one species of Vulnerable (VU) status. Then this area also contains 98 species of wildlife consisting of 14 species of mammals, 48 species of birds, 14 species of herpetofauna and 18 species of fish with 10 species including protected animals according to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106, 11 species of Appendix II and two species of Appendix I according to CITES, as well as one species including critically endangered, three types of vulnerable (vulnerable) and one species threatened (endangered). Important areas for biodiversity conservation are the Arut River Border Protection Area, S. Babing, S. Braco (Yellow), S. Inap Besar, S. Inap Kecil, S. Jampou, S. Lubis, S. Menthobi, S. Patontak and reservoirs with a total area of 249.13 ha. The management strategy for the protection and conservation of biodiversity is to rehabilitate and build corridors so that there is connectivity between protected areas and other forested areas at the landscape level.

Keywords: Important areas, protected areas for flora and fauna diversity, rare/protected flora and fauna.

Abstrak

Koperasi Rimba Tiga Lestari dengan luas 458,28 Ha adalah unit usaha yang bergerak dibidang kehutanan khususnya Hutan Tanaman Rakyat. Unit usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat sekaligus sebagai wahana perlindungan dan pelestarian hayati. Metode pengamatan hayati dilakukan di titik-titik pengamatan di dalam setiap tipe tutupan lahan yang diletakkan secara purposif. Hasil penelitian di areal-areal kelompok tani masyarakat yang tersebar dalam areal-areal kecil menunjukkan masih memiliki peranan penting dalam keanekaragaman hayati. Areal ini mengandung 52 jenis tumbuhan dengan dua jenis tumbuhan berstatus *Critically*

Endangered (CR) dan satu jenis berstatus *Vulnerable* (VU). Kemudian areal ini juga mengandung 98 jenis satwaliar yang terdiri dari 14 jenis mamali, 48 jenis burung, 14 jenis herpetofauna dan 18 jenis ikan dengan 10 jenis termasuk satwa dilindungi menurut Permen LHK No. 106, 11 jenis appendik II dan dua jenis Appendik I menurut CITES, serta satu jenis termasuk hampir punah (*criticcaly endangered*), tiga jenis rentan (*vulnerable*) dan satu jenis terancam (*endangered*). Areal penting bagi pelestarian hayati adalah Kawasan Lindung Sempadan Sungai Arut, S.Babing, S. Braco (Kuning), S. Inap Besar, S. Inap Kecil, S. Jampou, S. Lubis, S. Mentobi, S. Patontak dan waduk dengan total luas 249.13 ha. Strategi pengelolaan perlindungan dan pelestarian hayati adalah rehabilitasi dan membangun koridor sehingga ada konektivitas antara kawasan lindung dengan areal berhutan lainnya di tingkat lanskap.

Kata kunci : Areal penting, flora dan fauna langka/dilindungi, kawasan lindung keanekaragaman flora dan dan fauna.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan memiliki peran penting dalam memberikan manfaat jasa lingkungan dan memberikan manfaat berupa kayu yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Jasa-jasa lingkungan yang dihasilkan dari ekosistem lestari menurut *Millennium Ecosystem Assessment* (2006) antara lain: 1) *Provisioning services (products obtained from ecosystems)*: sumber bahan makanan, obat-obatan, sumberdaya genetik, kayu bakar, serat, air, mineral dll; 2) *Regulating services (benefits obtained from the regulation of ecosystem processes)*: fungsi menjaga kualitas udara, pengaturan iklim, pengaturan air, penjernihan air, kontrol erosi, kontrol penyakit, dll; 3) *Cultural services (nonmaterial benefits people obtain from ecosystems through spiritual enrichment, cognitive development, reflection, recreation, and aesthetic experiences)*: nilai religius, estetika, rekreasi, hubungan sosial dll; 4) *Supporting services (ecosystem services that are necessary for the production of all other ecosystem services)* : formasi tanah, produksi oksigen, penyerbukan, ketersediaan habitat, dll

Jumlah penduduk yang semakin meningkat dan menurunnya luasan hutan alam menyebabkan perlu adanya pengembang areal guna memenuhi kebutuhan bahan kayu kayu. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menjawab permasalahan kehutanan adalah dengan memperbaiki tata kelola sumber daya hutan.dengan skema pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.83/MENLHK/SETJEN/-KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial, dimana salah satu bentuknya adalah Hutan Tanaman Rakyat (HTR).

HTR adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh masyarakat atau kelompok untuk meningkatkan kualitas dan potensi hutan produksi dengan menerapkan sistem silvikultur sehingga menjamin kelestarian sumber daya serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berusaha di bidang hutan tanaman (Herawati et al., 2010). Pengembangan hutan tanaman rakyat ini juga diharapkan dapat berperan aktif dalam perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia.

Oleh karena itu penelitian ini penting untuk melihat sampai sejauh mana pengembangan/pengelolaan HTR berperan aktif dalam perlindungan dan pelestarian hayati. Sehingga dapat dikembangkan strategi pembangunan HTR ramah lingkungan, dimana selain berkontribusi besar terhadap nilai ekonomi masyarakat, tetapi juga memiliki kontribusi besar terhadap perlindungan jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati, terutama jenis-jenis hayati langka/dilindungi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keberadaan keanekaragaman flora dan fauna, terutama flora dan fauna endemik, langka dan terancam punah, sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di Areal Koperasi Rimba Tiga Lestari Kabupaten Kotawaringin Barat dan Lamandau provinsi kalimantan tengah

II. METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

KOPERASI RIMBA TIGA LESTARI (HTR RTL) adalah unit usaha yang menghimpun perorangan dan kelompok-kelompok usaha perusahaan hutan tanaman dengan skema Hutan Tanaman Rakyat dan Hutan Rakyat. Pemegang Hak pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat Anggota Koperasi Rimba Tiga Lestari terdiri dari Kelompok Tani Hutan Satai Jaya, Koperasi Beringin Jaya, Kelompok Tani Rimba Arut Sejahtera, Kelompok Tani Hutan Rimba Arut Permai, Kelompok Tani Hutan Rimba Aruta Berkah, dan Kelompok Tani Hutan Nyomba Jaya. Koperasi ini merupakan usaha PT KORINTIGA HUTANI dalam perusahaan tanaman *Eucalyptus pellita*.

Areal HTR ini berlokasi di Kecamatan Arut Utara dan Kecamatan Pangkalan Banteng di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten

Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 5.226,48 Ha. Secara geografi terletak diantara 111°28'00" - 111°55'00.74" BT dan 01°28'00" - 02°20'00 LS.

B. Pengumpulan Data

Studi Keanekaragaman Hayati di areal HTR KRTL dilaksanakan selama delapan bulan yaitu dari bulan Juli 2021 – Februari 2022. Sumber data sekunder yang telah dikumpulkan adalah Peta Areal KOPERASI RIMBA TIGA LESTARI 2021; Peta Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Tengah 2014; Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten 2011-2031; Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor .106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi (28 Desember 2018) 2018; IUCN Red List of Threatened Species www.iucnredlist.org 2019; Appendix I dan II, versi Bulan Maret 2019 (CITES, 2019) 2019; Tutupan Lahan KOPERASI RIMBA TIGA LESTARI dan Batas Lanskapnya 2021; Vegetasi : Tantra, *et al.* 1990; Mamalia : Payne, *et al.* 2000; Burung : MacKinnon *et al.* 1992, 2010; Herpetofauna : Sardi, *et al.* 2000; Peta Ekoregion Pulau Kalimantan (Kementerian Lingkungan Hidup) 2013; Peta Sebaran IBA (*Important Bird Area*) oleh Birdlife Internasional 2018; Peta Sebaran EBA (*Endemic Bird Area*) oleh Birdlife Internasional 2018.

Pengamatan flora/tumbuhan dan fauna/satwaliar (mamalia, burung dan herpetofauna) di areal KOPERASI RIMBA TIGA LESTARI dilakukan pada titik pengamatan dengan *route* tertentu. Metode pengumpulan data flora dan fauna disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Pengumpulan Data Flora/Fauna

Aspek	Metoda Pengumpulan Data	Parameter Yang Diamati
Flora/Tumbuhan	Metode perjumpaan yaitu dengan cara melakukan ceklist dan mencatat jenis-jenis flora yang ditemukan di sepanjang jalur pengamatan, dimana pada setiap titik pengamatan sepanjang 200-500 meter	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan spesies dalam unit contoh. Kualitas tempat tumbuh
Mamalia	Teknik penilaian cepat, dengan menggabungkan 4 cara yaitu (1) Wawancara dengan masyarakat terutama pemburu (3 desa) dan staf perusahaan; (2) Ceklist daftar jenis mamalia, (3) Perjumpaan baik secara langsung (visual) maupun tidak langsung (jejak, suara, bekas cakaran, dan kotoran)	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan spesies dalam unit contoh. Kualitas habitat
Burung	teknik penilaian cepat, dengan menggabungkan 4 cara yaitu (1) Wawancara dengan masyarakat terutama pemburu (3 desa) dan staf perusahaan;	<ul style="list-style-type: none"> spesies dalam unit contoh. Kualitas habitat

	(2) Ceklist daftar jenis burung, (3) Perjumpaan baik secara langsung (visual) maupun tidak langsung (suara, bagian tubuh yang jatuh, dan kotoran).	
Herpetofauna	Teknik penilaian cepat, dengan menggabungkan 3 cara yaitu (1) Wawancara dengan masyarakat terutama pemburu (3 desa) dan staf perusahaan; (2) Ceklist daftar jenis herpetofauna, (3) Perjumpaan baik secara langsung (visual) maupun tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> • spesies dalam unit contoh. • Kualitas habitat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ekosistem

Ekosistem di dalam areal HTR KRTL sebagian besar sudah bukan berupa hutan alam,. Areal ini masih mengandung mozaik ekosistem alami yang sangat penting bagi habitat satwaliar, yaitu hutan sekunder lahan kering dengan luasan 458,28 Ha yang berada di areal HTR Kelompok Tani Hutan Nyomba Jaya.

B. Kekayaan Jenis Tumbuhan

Kekayaan jenis tumbuhan yang ditemukan di areal HTR KRTL sebanyak 52 jenis (Lampiran 1). Berdasarkan status perlindungannya, tidak ditemukan jenis tumbuhan yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 tahun 2018. Namun demikian didasarkan status kelangkaan secara global dalam *redlist databook* IUCN Redlist, ditemukan dua jenis tumbuhan berstatus *Critically Endangered* (CR) dan satu jenis berstatus *Vulnerable* (VU). Daftar jenis-jenis tumbuhan yang langka, terancam, atau terancam punah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Jenis Tumbuhan Langka, Terancam atau Terancam Punah

No	Nama ilmiah	Nasional	Status Perlindungan			Lokasi Studi								
			P 106	CITES	IUCN	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<i>Durio beccarianus</i>	Durian, Lai	-	-	-				•	•	•	•		
2	<i>Durio dulcis</i>	Durian merah	-	-	-				•	•	•	•		
3	<i>Dipterocarpus cornutus</i>	Keruing	-	-	Cr					•	•			
4	<i>Shorea johorensis</i>	Meranti Merah,	-	-	Cr					•	•			
5	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	-	-	Vu					•	•			

Keterangan :

P106 : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi

IUCN : IUCN Redlist; Vu. : Vulnerable (rentan), En. + Endangered (terancam), CR : Critically Endangered (kritis)

App. : Appendix I menurut Kategori CITES; App II = Appendix II menurut kategori CITES

Lokasi : 1 : Kel. Pangkut; 2 : Desa Pandau; 3 : Desa Riam; 4 : Desa Penahan; 5 : Desa Penyombaan; 6 : Desa Batu Ampar; 7 : Desa Topalan; 8 : Desa Melata; 9 : Kecamatan Pangkalan Banteng (Ds. Marga Mulya, Ds. Sungai Hijau, Ds. Kebun Agung, Ds. Sidomulyo, Ds. Sungai Kuning, Ds. S. Bengkuang)

C. Kekayaan Jenis Fauna/Satwaliar

Kekayaan jenis fauna/satwaliar yang ditemukan di areal HTR KRTL sebanyak 94 jenis satwaliar (Lampiran 2), dengan rincian: mamalia sebanyak 14 jenis, burung 48 jenis, herpetofauna 14 jenis dan ikan 18 jenis. Tingginya kekayaan jenis satwaliar ini disebabkan areal ini terpecahnya dalam areal-areal kecil yang dikelilingi oleh berbagai tipe tutupan lahan, terutama dikelilingi oleh hutan sekunder di areal HTR Kelompok Tani Hutan Nyomba Jaya.

Hasil analisa status satwaliar dilindungi (Tabel 3) diketahui ada 10 jenis (mamalia lima jenis dan burung lima jenis) yang termasuk kategori dilindungi.

Tabel 3. Daftar Jenis satwaliar Langka, Terancam atau Terancam Punah

No	Nama ilmiah	Nasional	Status Perlindungan														
			P106	CITES	IUCN	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
A.	Burung																
1	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	√	II		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
2	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	√	II		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
3	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	√	II		•	•	•					•	•			
4	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alapalap Capung	√	II		•	•					•	•	•			
5	<i>Falco severus</i>	Alapalap Macan	√	II					•	•	•						
B	Mamalia																
1	<i>Muntiacus muntjac</i>	Kijang Muncak	√	-					•		•	•					
2	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa Sambar	√	II													
3	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk	√	II	VU				•	•			•				
4	<i>Pongo pygmaeus</i> Morio	Orangutan	√	I	CR			•	•	•							
5	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	√	I	VU			•		•							
C	Herpetofauna																
1	<i>Malayopython reticulatus</i>	Ular phyton	-	II		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
2	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	-	II		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
3	<i>Ophiophagus Hammah</i>	King Kobra	-	II	VU	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
4	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	-	II		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
D	Ikan																
1	<i>Tor putitora</i>	Semah	-	-	EN	•		•		•			•	•			

Keterangan :

P106 : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi

IUCN : IUCN Redlist; Vu. : Vulnerable (rentan), En. + Endangered (terancam), CR : Critically Endangered (kritis)

App. : Appendix I menurut Kategori CITES; App II = Appendix II menurut kategori CITES

Lokasi : 1 : Kel. Pangkut; 2 : Desa Pandau; 3 : Desa Riam; 4 : Desa Penahan; 5 : Desa Penyombaan; 6 : Desa Batu Ampar; 7 : Desa Topalan; 8 : Desa Melata; 9 : Kecamatan Pangkalan Banteng (Ds. Marga Mulya, Ds. Sungai Hijau, Ds. Kebun Agung, Ds. Sidomulyo, Ds. Sungai Kuning, Ds. S. Bengkuang)

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa areal HTR KRTL mengandung 1 jenis satwaliar termasuk kategori *Endangered* (En), 1 jenis satwaliar termasuk kategori *Critically Endangered* (Cr), dan 3 jenis satwaliar termasuk kategori *Vulnerable* menurut IUCN Redlist. Selain itu, terdapat jenis satwaliar endemik Kalimantan yakni Orangutan Kalimantan, Ikan Serandang / Toman Bunga, Ikan Seluang, Ikan Jelawat dan Ikan Lais.

D. Kawasan Lindung bagi Konsentrasi Keanekaragaman Hayati

Hasil analisa data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar tumbuhan dan satwaliar tersebut dijumpai di dalam kawasan-kawasan lindung yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 pada pasal 51 terkait jenis-jenis kawasan lindung. Kawasan tersebut adalah Kawasan Lindung Sempadan Sungai Arut, S.Babing, S. Braco (Kuning), S. Inap Besar, S. Inap Kecil, S. Jampou, S. Lubis, S. Menthobi, S. Patontak dan waduk dengan total luas 249.13 ha.

Tutupan lahan pada areal sempadan sungai umumnya terdiri dari tiga jenis tutupan lahan yaitu, hutan tanaman, semak belukar, dan belukar. Oleh karena itu sempadan sungai perlu direhabilitas agar dapat berfungsi dengan baik sebagai habitat sekaligus koridor satwa yang dapat menghubungkan satu habitat dengan habitat lainnya. Peranan kawasan lindung ini juga semakin penting karena dijumpai adanya orang utan yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain melaui kawasan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Areal HTR KRTL merupakan areal yang dapat menopang kelestarian berbagai jenis tumbuhan dan satwaliar, terutama jenis langka/dilindungi. Areal ini masih dijumpai plasma nutfah tumbuhan sebanyak 52 jenis, dimana tiga jenis diantaranya termasuk langka dan dilindungi. Kemudian areal ini mengandung juga 43 jenis satwaliar dengan rincian: mamalia sebanyak 17 jenis, burung sebanyak 20 jenis, dan herpetofauna sebanyak 4 jenis, dimana . Berdasarkan wawancara dan temuan lapang, juga ditemukan ikan sebanyak 2 jenis, dimana lima jenis termasuk langka/dilindungi.

Areal yang bernilai penting adalah . Kawasan Lindung Sempadan Sungai Arut, S.Babing, S. Braco (Kuning), S. Inap Besar, S. Inap Kecil, S. Jampou, S. Lubis, S. Menthobi, S. Patontak dan waduk dengan total luas 249.13 ha

B. Saran Pengelolaan

Pengelolaan dititikberatkan pada upaya mempertahankan populasi satwa liar langka/dilindungi melalui : 1) pengukuhan kawasan lindung yang dijadikan habitat satwaliar langka/dilindungi; 2) penyusunan data dasar (*baseline study*) yang dilakukan dalam dua periode dalam satu tahun, yaitu periode musim hujan dan kemarau dan 3) pengembangan dan rehabilitasi koridor satwa sehingga terkoneksi dengan areal berhutan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1990. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- _____. 2003. Laporan Utama Analisis Mengenai Dampak Lingkungan HPHI PT. Bukit Raya Mudisa Kabupaten Solok dan Sawahlunto Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
- _____. 2018. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi
- _____. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Chivers, D.J. *Malayan Forest Primate. Ten Years Study in Tropical Rain Forest*. Plenum Pressn, New York.
- CITES. 2022. Protected Species. www.cites.org
- Departemen Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No P.32/MENHUT-II/2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkHL-DAS). Departemen Kehutanan. Jakarta.
- HCV Resource Network. 2015. Template Laporan Penilaian NKT. ID Dokumen : ALS_03_H Tanggal 03 September 2015. HCV Resourcee Network Secretariat. South Suite, Frewin Chambers, Frewin Court, Oxford OX1 3HZ, United Kingdom. Www.hcvnetwork.org.
- Heyne, K. 1987a. *Tumbuhan Berguna Indonesia I* (Terjemahan : Badan Litbang Kehutanan). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Jakarta.

- Heyne, K.. 1987b. Tumbuhan Berguna Indonesia II (Terjemahan : Badan Litbang Kehutanan). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Heyne, K.. 1987c. Tumbuhan Berguna Indonesia III (Terjemahan : Badan Litbang Kehutanan). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Heyne, K.. 1987d. Tumbuhan Berguna Indonesia IV (Terjemahan : Badan Litbang Kehutanan). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Jakarta.
- IUCN. 2022. IUCN Red List of Threatened Species. dari www.redlist.org
- Konsorsium Revisi HCV Toolkit Indonesia. 2008. Panduan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi di Indonesia. Konsorsium Revisi HCV Toolkit Indonesia. Jakarta.
- Kreb, C.J. 1989. Ecological Methodology. Harper and Row Publishers. New York. Pp. 293-327.
- MacKinnon, K. Phillipps, dan B. van Balen. 1992. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Birdlife International Indonesia Programme dan Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.
- MacKinnon, Jhon., Karen Phillipps dan Bas van Balen. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. 2010. Burung Indonesia. Bogor.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir, dan S.A. Prawira. 1981. Atlas Kayu Indonesia Jilid I. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor-Indonesia.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, Y.I. Mandang, S.A. Prawira, dan K. Kadir. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor-Indonesia.
- Mogea, J.P., D. Gandawidjaja, H. Wiriadinata, R.E. Nasution, dan Irawati. 2001. Tumbuhan Langka Indonesia. Puslitbang Biologi LIPI Bekerjasama dengan GEF-Biodiversity Collections Project. Bogor.
- Payne, J. C.M. Francis, K. Phillipps, dan S.R. Kartikasari. 2000. Panduan lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam. Wildlife Conservation Society, The Society Malaysia dan WWF Malaysia. Indonesia – Malaysia.
- Sastrapradja, S., K. Kartawinata, U. Soetisna, Roemantyo, H. Wiriaditana, dan S. Soekardjo. 1979. Kayu Indonesia. Lembaga Biologi Nasional – LIPI. Bogor.
- Sastrapradja, S. dan J.J. Afriastini. 1984. Kerabat Beringin. Lembaga Biologi Nasional – LIPI. Bogor.

Sastrapradja, S. dan J.J. Afriastini. 1985. Kerabat Paku. Lembaga Biologi Nasional – LIPI. Bogor.

Stewart C., George P., Rayden T., dan Nussbaum R. (Proforest), 2008. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Para Praktisi Dan Penilai Lapangan). Proforest- Oxford OX1 3HZ

The Millennium Ecosystem Assessment (MA) (2006). Ecosystems and Their Services. <https://www.millenniumassessment.org/documents/document.300.aspx>.

Lampiran (appendix) 1. Keanekaragaman Flora di areal HTR Koperasi Rimba Tiga Lestari

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annonaceae	<i>Polyalthia lateriflora</i> King.	Bagamir				√	√	√	√	√	
2	Apocynaceae	<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.	Jelutung/Pulai				√	√	√	√	√	
3	Arecaceae	<i>Cocos Nucifera</i>	Kelapa	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Arecaceae	<i>Elaeis guinensis</i>	sawit	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Bombaceae	<i>Durio beccarianus</i> Kosterm	Durian, Lai		√	√	√	√	√	√		
6	Bombaceae	<i>Durio dulcis</i> Becc.	Durian merah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Burseraceae	<i>Dacryodes costata</i> Benn.	Modang		√	√	√	√	√	√	√	
8	Burseraceae	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Kayu Rupis		√	√	√	√				
9	Clusiaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Bintangur	√		√			√			
10	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i>	Keruing				√					
11	Dipterocarpaceae	<i>Shorea johorensis</i> Foxw.	Pantung						√		√	
12	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Tengkawang / Meranti Merah				√		√		√	
13	Dipterocarpaceae	<i>Shorea obovoidea</i> Sloot	Tatuba					√	√			
14	Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> Blume	Meranti		√	√	√	√	√	√	√	
15	Dipterocarpaceae	<i>Shorea</i> sp.	Meranti Putih			√		√	√			
16	Euphorbiaceae	<i>Croton angyratus</i> Blume	Balik Angin/Laring		√	√	√	√	√	√	√	
17	Euphorbiaceae	<i>Drypetes longifolia</i> Pax.et.Hoffm.	Broba		√	√	√	√	√	√		
18	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoluca</i> Muell. Arg.	Perkobung	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Euphorbiaceae	<i>Macaranga triloba</i> (Bl.) Muell.Arg.	Garung	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	Kayu Lari				√	√		√	√	
22	Fabaceae	<i>Acacia mangium</i>	Akasia	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Fabaceae	<i>Dialium indum</i>	keranji		√	√	√	√	√	√		
24	Fabaceae	<i>Koompasia excelsa</i>	manggris				√	√	√			
25	Fabaceae	<i>Koompasia malaccensis</i>	kempas					√	√			
26	Fabaceae	<i>Paraserianthes falcataria</i>	sengon	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm.& Binn.	Ulin						√	√	√	
28	Lecytidaceae	<i>Barringtonia rubra</i> Blume	Mengkaran							√	√	
29	Lythraceae	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Bungur	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Meliaceae	<i>Aglaia ganggo</i> Miq.	Kayu Jelomu		√		√	√		√	√	
31	Meliaceae	<i>Aglaia silvestris</i> (M.Roem)Merr.	Ranjing				√	√	√			
32	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka									
33	Moraceae	<i>Artocarpus integra</i>	Cempedak	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	Moraceae	<i>Ficus obscura</i> Blume	Timau		√		√	√	√	√	√	
35	Myristicaceae	<i>Knema mandarahan</i> Warb.	Kumpang					√	√	√		
36	Myrtaceae	<i>Eucalyptus pellita</i>	Ekaliptus	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37	Palmae	<i>Calamus</i> sp.	Rotan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	Poaceae	<i>Bambusa spp.</i>	bambu	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
39	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum</i> sp.	Ubar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	Rubiaceae	<i>Anthocephalus macrophyllus</i>	Jabon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
41	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan Hutan				√	√	√	√			
42	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	-	-	Talas Hutan					√	√	√			
44	-	-	Tamoras				√	√	√	√			
45	-	-	Topa Hati						√				
46	-	-	Akar Balungai						√	√			
47	-	-	ribu-ribu		√	√			√	√	√		
48	-	-	haloban						√				
49	-	-	kraya						√				
50	-	-	rumpul pulut babi		√	√	√	√	√	√	√	√	
51			pakis						√				
52	-	-	Pongah					√	√	√	√	√	

Keterangan :

Lokasi : 1 : Kel. Pangkut; 2 : Desa Pandau; 3 : Desa Riam; 4 : Desa Penahan; 5 : Desa Penyombaan; 6 : Desa Batu Ampar; 7 : Desa Topalan; 8 : Desa Melata; 9 : Kecamatan Pangkalan Banteng (Ds. Marga Mulya, Ds. Sungai Hijau, Ds. Kebun Agung, Ds. Sidomulyo, Ds. Sungai Kuning, Ds. S. Bengkuang)

Lampiran (appendix) 2. Keanekaragaman Satwaliar di areal HTR Koperasi Rimba Tiga Lestari

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		
A.	BURUNG													
1	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
2	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	√	√		√	√						
3	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Rajaudang Meninting											√
4	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i>	Raja Udang Api	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	√	√	√		√		√	√	√		
6	Alceniidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak sungai	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
7	Apodidade	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet Sapi	√	√			√						√
8	Apodidade	<i>Collocalia maxima</i>	Walet Sarang Hitam											√
9	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis jarum gedang	√				√					√	
11	Apodidae	<i>Rhaphidura leucopygialis</i>	Kapinisjarum Kecil											√
12	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	√	√	√					√	√		
16	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus macrurus</i> Horsfield, 1821	Cabak Maling	√	√			√						√
17	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa											√
18	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	√	√									
19	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu Biasa	√	√			√		√	√	√	√	
20	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i>	gagak hutan	√	√		√		√	√	√	√	√	√
21	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	√		√			√	√	√	√	√	√
22	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	√	√	√		√		√	√	√	√	√
23	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	√		√		√	√	√	√	√	√	
24	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai merah	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
25	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	√	√	√	√	√	√					
26	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	√	√	√								
27	Falconidae	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alapalap Capung	√	√									√
28	Falconidae	<i>Falco severus</i>	Alapalap Macan	√	√		√	√	√					
29	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layanglayang Batu	√	√									√
30	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	√	√			√		√	√	√	√	√
31	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirikirik Laut	√	√			√		√	√	√	√	√
32	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirikirik Biru	√	√				√	√	√	√	√	√
33	Motacilidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	√		√	√	√		√	√	√	√	
34	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burungmadu Kelapa	√			√	√	√	√	√	√	√	
35	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil		√			√		√				
36	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burunggereja Erasia		√		√	√		√	√	√	√	√
37	Picidae	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	Caladi Tilik	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√
38	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√
39	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah Belukar		√	√	√		√	√	√	√	√	√

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
40	Rallidae	<i>Amauornis phoenicurus</i> (Pennant, 1769)	Kareo Padi		√	√	√	√	√	√	√	√	
41	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
42	Sandpiper	<i>Tringa hypoleucos</i>	Trinil Pantai	√	√	√	√		√	√	√		
43	Strigidae	<i>Ketupa ketupa</i>	Beluk Ketupa		√	√	√	√	√	√	√		
44	Strigidae	<i>Otus lempiji</i>	Celepuk Reban		√	√	√	√	√	√			
45	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang				√		√	√			√
46	Sylviidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinene Pisang	√	√		√	√	√			√	
47	Sylviidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	√	√		√		√	√	√		
48	Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	√		√		√		√	√	√	√
B	Mamalia												√
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor-panjang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk			√	√	√	√	√	√	√	√
3	Cervidae	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang Muncak	√	√		√		√	√			
4	Cynocephalidae	<i>Cynocephalus variegatus</i>	kubung	√	√		√	√					
5	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk				√				√		√
6	Hominidae	<i>Pongo pygmaeus</i> Morio	Orang utan, Mawas			√	√	√	√				√
7	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus Belukar	√	√		√	√		√	√		
8	Muridae	<i>Rattus exulans</i>	Tikus Ladang	√	√		√	√		√	√		
9	Sciuridae	<i>Callosciurus adamsi</i>	Bajing Kelapa	√	√		√	√					
10	Sciuridae	<i>Lariscus hosei</i>	Bajing tanah bergaris	√	√	√		√				√	
11	Sciuridae	<i>Sundasciurus tenuis</i>	Tupai	√	√	√	√		√	√	√		
12	Suidae	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	√	√	√							
13	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruag madu	√	√	√	√	√					
14	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak	√	√	√		√	√	√	√		
C	Herpetofauna												
1	Boidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Ular phyton	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Bufo	<i>Bufo Asper</i>	bangkong sungai	√	√		√	√		√	√		
3	Bufo	<i>Letobracihunm hasslti</i>	Kodok			√						√	
4	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular lidah api	√	√			√	√				
5	Elapidae	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	√	√								
6	Elapidae	<i>Ophiophagus hannah</i>	King Kobra		√		√		√	√	√		
7	Microhylidae.	<i>Microhyla palmipes</i>	Percil berselaput	√	√		√	√		√	√		
8	Ranidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak sawah	√	√			√					√
9	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang gading		√			√					√
10	Ranidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak	√	√	√				√	√		
11	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal kebun	√		√			√	√	√		
12	Scincidae	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Coklat	√		√		√	√			√	
13	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	√	√	√		√				√	
14	Viperidae	<i>Tropidolaemus Subannulatus</i>	Ular Hijau (viper)	√	√			√		√	√		
D	Ikan												
1	Belontiidae	<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat rawa		√	√					√	√	
2	Belontiidae	<i>Oreochromis Mossambicus</i>	Mujair	√	√	√		√		√	√		
3	Channidae	<i>Channa pleurophthalma</i>	Serandang		√		√			√			
4	Channidae	<i>Orheichepalus micropeltes</i>	Toman	√	√		√	√					
5	Channidae	<i>Channa striatus</i>	Gabus		√	√		√		√	√		

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	<i>Cichlidae</i>	<i>Orheochromis niloticus</i>	Nilu	√			√	√		√	√	
7	<i>Clariidae</i>	<i>Clarias batracus</i>	lele	√	√	√		√		√	√	
8	<i>Cyprinidae</i>	<i>Tor putitora</i>	Semah	√		√		√		√	√	
9	<i>Cyprinidae</i>	<i>Rasbora spp</i>	Seluang		√	√		√		√		
10	<i>Cyprinidae</i>	<i>Osteocilus hasselti</i>	Nilem	√	√	√				√	√	
11	<i>Cyprinidae</i>	<i>Barbonymus gonionotus</i>	Tawes		√		√			√	√	
12	<i>Cyprinidae</i>	<i>Hyphessobrycon serpao</i>	Sebarau		√		√	√		√	√	
13	<i>Cyprinidae</i>	<i>Leptobarbus hoeveni</i>	Jelawat	√		√		√	√	√	√	
14	<i>Mastacembelidae</i>	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>	Tilan	√	√	√		√		√	√	
15	<i>Notopteridae</i>	<i>Chitala borneensis</i>	Belida	√	√		√			√		
16	<i>Pangasiidae</i>	<i>Pangasius pangasius</i>	Patin	√	√		√	√		√	√	
17	<i>Siluridae</i>	<i>Kryptopterus minor</i>	lais	√	√	√		√	√	√	√	
18	<i>Siluridae</i>	<i>Wallago leeri</i>	Tapah	√		√		√		√	√	

Keterangan :

Lokasi : 1 : Kel. Pangkut; 2 : Desa Pandau; 3 : Desa Riam; 4 : Desa Penahan; 5 : Desa Penyombaan; 6 : Desa Batu Ampar; 7 : Desa Topalan; 8 : Desa Melata; 9 : Kecamatan Pangkalan Banteng (Ds. Marga Mulya, Ds. Sungai Hijau, Ds. Kebun Agung, Ds. Sidomulyo, Ds. Sungai Kuning, Ds. S. Bengkuang)

Lampiran (*appendix*) 1. Keanekaragaman Flora di areal HTR KRTL

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Annonaceae	<i>Polyalthia lateriflora</i> King.	Bagamir				√	√	√	√	√	
2	Apocynaceae	<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.	Jelutung/Pulai				√	√	√	√	√	
3	Arecaceae	<i>Cocos Nucifera</i>	Kelapa	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Arecaceae	<i>Elaeis guinensis</i>	sawit	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Bombaceae	<i>Durio beccarianus</i> Kosterm	Durian, Lai		√	√	√	√	√	√		
6	Bombaceae	<i>Durio dulcis</i> Becc.	Durian merah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Burseraceae	<i>Dacryodes costata</i> Benn.	Modang		√	√	√	√	√	√	√	
8	Burseraceae	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Kayu Rupis		√	√	√	√				
9	Clusiaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Bintangur	√		√			√			
10	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i>	Keruing				√					
11	Dipterocarpaceae	<i>Shorea johorensis</i> Foxw.	Pantung						√		√	

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Tengkawang / Meranti Merah				√		√		√	
13	Dipterocarpaceae	<i>Shorea obovoidea</i> Sloot	Tatuba					√	√			
14	Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> Blume	Meranti		√	√	√	√	√	√	√	
15	Dipterocarpaceae	<i>Shorea</i> sp.	Meranti Putih			√		√	√			
16	Euphorbiaceae	<i>Croton angyratus</i> Blume	Balik Angin/Laring		√	√	√	√	√	√	√	
17	Euphorbiaceae	<i>Drypetes longifolia</i> Pax.et.Hoffm.	Broba		√	√	√	√	√	√		
18	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoluca</i> Muell. Arg.	Perkobung	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Euphorbiaceae	<i>Macaranga triloba</i> (Bl.) Muell.Arg.	Garung	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i> Muell. Arg.	Kayu Lari				√	√		√	√	
22	Fabaceae	<i>Acacia mangium</i>	Akasia	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Fabaceae	<i>Dialium indum</i>	keranji		√	√	√	√	√	√		
24	Fabaceae	<i>Koompasia excelsa</i>	manggris				√	√	√			
25	Fabaceae	<i>Koompasia malaccensis</i>	kempas					√	√			
26	Fabaceae	<i>Paraserianthes falcataria</i>	sengon	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm.& Binn.	Ulin						√	√	√	
28	Lecytidaceae	<i>Barringtonia rubra</i> Blume	Mengkaran							√	√	
29	Lythraceae	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Bungur	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Meliaceae	<i>Aglai ganggo</i> Miq.	Kayu Jelomu		√		√	√		√	√	
31	Meliaceae	<i>Aglai silvestris</i> (M.Roem)Merr.	Ranjing				√	√	√			
32	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka									
33	Moraceae	<i>Artocarpus integra</i>	Cempedak	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	Moraceae	<i>Ficus obscura</i> Blume	Timau		√		√	√	√	√	√	
35	Myristicaceae	<i>Knema mandarahan</i> Warb.	Kumpang					√	√	√		
36	Myrtaceae	<i>Eucalyptus pellita</i>	Ekaliptus	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37	Palmae	<i>Calamus</i> sp.	Rotan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	Poaceae	<i>Bambusa</i> spp.	bambu	√	√	√	√	√	√	√	√	√
39	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum</i> sp.	Ubar	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	Rubiaceae	<i>Anthocephalus macrophyllus</i>	Jabon	√	√	√	√	√	√	√	√	√
41	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan Hutan				√	√	√	√		
42	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	-	-	Talas Hutan					√	√	√		
44	-	-	Tamoras				√	√	√	√		
45	-	-	Topa Hati						√			
46	-	-	Akar Balungai						√	√		
47	-	-	ribu-ribu		√	√			√	√	√	
48	-	-	haloban						√			
49	-	-	kraya						√			
50	-	-	rumpul pulut babi		√	√	√	√	√	√	√	
51			pakis						√			
52	-	-	Pongah					√	√	√	√	

Keterangan :

P106 : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi
 IUCN : IUCN Redlist; Vu. : Vulnerable (rentan), En. + Endangered (terancam), CR : Critically Endangered (kritis)
 App. : Appendix I menurut Kategori CITES; App II = Appendix II menurut kategori CITES
 Lokasi : 1 : Kel. Pangkut; 2 : Desa Pandau; 3 : Desa Riam; 4 : Desa Penahan; 5 : Desa Penyombaan; 6 : Desa Batu Ampar; 7 : Desa Topalan; 8 : Desa Melata; 9 : Kecamatan Pangkalan Banteng (Ds. Marga Mulya, Ds. Sungai Hijau, Ds. Kebun Agung, Ds. Sidomulyo, Ds. Sungai Kuning, Ds. S. Bengkuang)

Lampiran (*appendix*) 2. Keanekaragaman Satwaliar di areal HTR KRTL

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A.	BURUNG												
1	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	√	√		√	√					
3	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Rajaudang Meninting										√
4	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i>	Raja Udang Api	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	√	√	√		√		√	√	√	
6	Alceniidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak sungai	√	√	√		√	√	√	√	√	√
7	Apodidade	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet Sapi	√	√			√					√
8	Apodidade	<i>Collocalia maxima</i>	Walet Sarang Hitam										√
9	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis jarum gedang	√				√				√	

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9								
11	Apodidae	<i>Rhaphidura leucopygialis</i>	Kapinisjarum Kecil																	√
12	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	√	√	√													√	√
16	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus macrurus</i> Horsfield, 1821	Cabak Maling	√	√				√											√
17	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa																	√
18	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	√	√															
19	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tionglampu Biasa	√	√				√				√	√	√	√	√	√	√	√
20	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i>	gagak hutan	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	√		√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	√	√	√			√				√	√	√	√	√	√	√	√
23	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai merah	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	√	√	√	√	√	√	√	√									
26	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	√	√	√														
27	Falconidae	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alapalap Capung	√	√															√
28	Falconidae	<i>Falco severus</i>	Alapalap Macan	√	√		√	√	√											
29	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layanglayang Batu	√	√															√
30	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	√	√				√				√	√	√	√	√	√	√	√
31	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirikkirik Laut	√	√				√				√	√	√	√	√	√	√	√
32	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirikkirik Biru	√	√					√			√	√	√	√	√	√	√	√
33	Motacilidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	√		√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√
34	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burungmadu Kelapa	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
35	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil		√				√				√							
36	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burunggereja Erasia		√		√	√					√	√	√	√	√	√	√	√
37	Picidae	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	Caladi Tilik	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
39	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah Belukar		√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	Rallidae	<i>Amauromis phoenicurus</i> (Pennant, 1769)	Kareo Padi		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
41	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
42	Sandpiper	<i>Tringa hypoleucos</i>	Trinil Pantai	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	Strigidae	<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk Ketupa		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
44	Strigidae	<i>Otus lempiji</i>	Celepuk Reban		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
45	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang				√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
46	Sylviidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
47	Sylviidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
48	Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	√		√			√			√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Mamalia																			√
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor-panjang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Cervidae	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang Muncak	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Cynocephalidae	<i>Cynocephalus variegatus</i>	kubung	√	√		√	√												

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	<i>Felidae</i>	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk				√			√		√
6	<i>Hominidae</i>	<i>Pongo pygmaeus</i> Morio	Orang utan, Mawas			√	√	√	√			√
7	<i>Muridae</i>	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus Belukar	√	√		√	√		√	√	
8	<i>Muridae</i>	<i>Rattus exulans</i>	Tikus Ladang	√	√		√	√		√	√	
9	<i>Sciuridae</i>	<i>Callosciurus adamsi</i>	Bajing Kelapa	√	√		√	√				
10	<i>Sciuridae</i>	<i>Lariscus hosei</i>	Bajing tanah bergaris	√	√	√		√				√
11	<i>Sciuridae</i>	<i>Sundasciurus tenuis</i>	Tupai	√	√	√	√		√	√	√	
12	<i>Suidae</i>	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	√	√	√						
13	<i>Ursidae</i>	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	√	√	√	√	√				
14	<i>Viverridae</i>	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak	√	√	√		√	√	√	√	
C	Herpetofauna											
1	<i>Boidae</i>	<i>Malayopython reticulatus</i>	Ular phyton	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	<i>Bufo</i>	<i>Bufo Asper</i>	bangkong sungai	√	√		√	√		√	√	
3	<i>Bufo</i>	<i>Letobracihunn hasslti</i>	Kodok			√					√	
4	<i>Colubridae</i>	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular lidah api	√	√			√	√			
5	<i>Elapidae</i>	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	√	√							
6	<i>Elapidae</i>	<i>Ophiophagus hannah</i>	King Kobra		√		√		√	√	√	
7	<i>Microhylidae.</i>	<i>Microhyala palmipes</i>	Percil berselaput	√	√		√	√		√	√	
8	<i>Ranidae</i>	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak sawah	√	√			√				√
9	<i>Ranidae</i>	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang gading		√			√				√
10	<i>Ranidae</i>	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak	√	√	√				√	√	
11	<i>Scincidae</i>	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal kebun	√		√			√	√	√	
12	<i>Scincidae</i>	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Coklat	√		√		√	√		√	
13	<i>Varanidae</i>	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	√	√	√		√			√	
14	<i>Viperidae</i>	<i>Tropidolaemus Subannulatus</i>	Ular Hijau (viper)	√	√			√		√	√	
D	Ikan											
1	<i>Belontiidae</i>	<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat rawa		√	√				√	√	
2	<i>Belontiidae</i>	<i>Oreochromis Mossambicus</i>	Mujair	√	√	√		√		√	√	
3	<i>Channidae</i>	<i>Channa pleurophthalma</i>	Serandang		√		√			√		
4	<i>Channidae</i>	<i>Orheichepalus micropeltes</i>	Toman	√	√		√	√				
5	<i>Channidae</i>	<i>Channa striatus</i>	Gabus		√	√		√		√	√	
6	<i>Cichlidae</i>	<i>Orheochromis niloticus</i>	Nila	√			√	√		√	√	
7	<i>Clariidae</i>	<i>Clarias batracus</i>	lele	√	√	√		√		√	√	
8	<i>Cyprinidae</i>	<i>Tor putitora</i>	Semah	√		√		√		√	√	
9	<i>Cyprinidae</i>	<i>Rasbora spp</i>	Seluang		√	√		√		√		
10	<i>Cyprinidae</i>	<i>Osteocilus hasselti</i>	Nilem	√	√	√				√	√	
11	<i>Cyprinidae</i>	<i>Barbonymus gonionotus</i>	Tawes		√		√			√	√	
12	<i>Cyprinidae</i>	<i>Hyphessorbycab serpao</i>	Sebarau		√		√	√		√	√	
13	<i>Cyprinidae</i>	<i>Leptobarbus hoeveni</i>	Jelawat	√		√		√	√	√	√	
14	<i>Mastacembelidae</i>	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>	Tilan	√	√	√		√		√	√	
15	<i>Notopteridae</i>	<i>Chitala borneensis</i>	Belida	√	√		√			√		
16	<i>Pangasiidae</i>	<i>Pangasius pangasius</i>	Patin	√	√		√	√		√	√	
17	<i>Siluridae</i>	<i>Kryptopterus minor</i>	lais	√	√	√		√	√	√	√	
18	<i>Siluridae</i>	<i>Wallago leeri</i>	Tapah	√		√		√		√	√	

No	Famili	Nama ilmiah	Nasional	Lokasi								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan